

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan sistem informasi memberikan dampak positif dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk di dalam bidang bisnis. Persaingan bisnis yang semakin ketat mengharuskan pengusaha berfikir kreatif untuk memasarkan produk yang akan dijual. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan, informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Informasi demikian dapat dihasilkan dan dikelola oleh sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan usaha dan kegiatan bisnis yang dilakukan dalam usaha tersebut. Sistem informasi yang baik dan tepat dapat meminimumkan kesalahan yang disebabkan oleh ketidakefisienan operasi, kurangnya informasi yang memadai, dan faktor manusia. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan sangat membantu sebuah usaha dalam mengambil keputusan, menjalankan kegiatan usaha dan mengembangkan perusahaan.

Usaha Kopi d'Pinagar adalah sebuah usaha kecil yang baru berdiri sejak tahun 2018 yang berada di Lae Pinagar, Desa Perjuangan, Kec. Sumbul, Kab. Dairi. Usaha Kopi ini merupakan salah satu penghasil kopi terbaik dari Sidikalang. Usaha ini dikelola oleh 4 orang anggota yang bertempat tinggal di desa yang sama. Usaha Kopi d'Pinagar ini memproduksi kopi hasil olahan dari ladang sendiri. Kopi yang dibudidayakan dan diusahakan adalah kopi arabika. Pengolahan kopi tersebut dimulai dari biji kopi mentah hingga menjadi bubuk kopi siap konsumsi dan dijual khususnya untuk kedai kopi. Produk yang dijual dalam bentuk biji mentah (*green bean*), biji matang (*roasted bean*), dan bubuk. Produk d'Pinagar disukai oleh kalangan pecinta kopi karena produk kopi mereka terjaga kualitasnya mulai dari pembibitan, pengolahan kopi hingga menjadi sebuah produk kopi bubuk. Produk kopi yang mereka hasilkan diberi nama d'PINAGAR SIDIKALANG ARABICA COFFEE dan telah menjadi salah satu produk lokal kebanggaan pemerintah setempat karena telah berhasil memperkenalkan dan

mengharumkan nama kopi Sidikalang melalui festival kopi Sidikalang, festival kopi di Tobasa dan festival kopi tingkat provinsi yang mereka ikuti.

Dalam proses penjualannya, Usaha Kopi d'Pinagar masih menggunakan cara manual untuk mencatat jumlah persediaan dan penjualan kopi, yaitu dengan mencatat pada kwitansi. Dalam proses penjualan pemilik mengalami kesulitan untuk mengetahui informasi penjualan secara cepat karena harus merekap dan menghitung data penjualan dari kumpulan faktur, demikian juga untuk proses pengolahan persediaan bahan baku dan stok barang jadi maupun setengah jadi, Pemilik usaha juga membutuhkan waktu untuk mengetahui jumlah persediaan karena tidak tercatat secara benar. Melihat kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh Usaha Kopi d'Pinagar terkait pengelolaan informasi dalam menjalankan usahanya, maka pelaku Usaha Kopi d'Pinagar membutuhkan sistem informasi yang dapat membantu menyediakan dan mengolah informasi persediaan dan penjualan agar lebih mudah, akurat dan tepat waktu. Dengan demikian pelaku usaha membutuhkan solusi untuk membantu proses bisnisnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud mengambil penelitian Tugas Akhir dengan judul "*Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Persediaan Berbasis Web Pada UMKM Kopi d'Pinagar*".

## **2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi masalah sehingga perlu dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui informasi jumlah transaksi penjualan secara rinci dan tepat ketika dibutuhkan serta lambat dalam melakukan pengolahan data penjualan untuk menghasilkan informasi mengenai transaksi penjualan.
2. Pemilik usaha juga membutuhkan waktu untuk mengetahui jumlah persediaan karena tidak tercatat secara benar.

### 3.1 Ruang Lingkup

Pada kasus ini, peneliti akan merancang sebuah sistem informasi berbasis web yang hanya digunakan oleh pelaku usaha untuk membantu aktivitas pengolahan data di perusahaan penghasil dan pengolah kopi dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dirancang khusus untuk menangani pengolahan data persediaan dan penjualan pada Usaha Kopi d'Pinagar
2. Rancangan *input* meliputi data tambahan barang, data penggunaan barang, data pelanggan, data pesanan penjualan, data pembayaran, data retur penjualan, data penyesuaian persediaan.
3. Rancangan proses meliputi proses mengelola persediaan, mengelola penjualan dan membuat laporan.
4. Rancangan *output* data meliputi faktur penjualan, informasi retur penjualan, laporan pesanan penjualan, laporan retur penjualan, laporan persediaan dan laporan penyesuaian persediaan.

### 4.1 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menghasilkan rancangan sistem informasi persediaan dan penjualan barang untuk membantu pelaku usaha dalam melakukan aktivitas bisnis dengan lebih efektif.

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi yang dapat digunakan oleh pelaku usaha kopi d'Pinagar dalam mengatasi masalah pengelolaan data persediaan dan transaksi penjualan serta pemilik dapat menggunakan hasil rancangan untuk dilanjutkan ke tahap pengembangan sistem sesuai dengan kebutuhan usaha tersebut.
2. Sistem informasi yang dirancang akan memudahkan Usaha Kopi d'Pinagar dalam mengelola data tambahan barang, data penggunaan barang, data pelanggan, data pesanan penjualan, data pembayaran, data penyesuaian persediaan.

## 5.1 Metodologi Penelitian

Pengembangan sistem dalam tugas akhir ini menggunakan empat tahapan pertama dalam metodologi penelitian SDLC (*System Devolement Life Cycle*) dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap ini penulis akan mencari tahu masalah yang terjadi pada Usaha Kopi d'Pinagar, peluang pemanfaatan sistem informasi untuk menyelesaikan masalah tersebut dan tujuan pemilik usaha terkait pengembangan sistem informasi dalam bisnisnya.

Dalam tahapan ini dilakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

#### a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan produksi Usaha Kopi d'Pinagar serta proses pemesanan dan penjualan.

#### b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan usaha dengan bertanya langsung kepada pemilik dan karyawan Usaha Kopi d'Pinagar.

### 2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Pada tahap ini, penulis akan mengidentifikasi kebutuhan informasi untuk usaha kopi tersebut, dengan cara mempelajari aliran pada Usaha Kopi d'Pinagar, mengumpulkan dan menganalisis dokumen masuk dan keluar sistem berjalan menggunakan FOD (*flow of document*) dan DFD (*data flow diagram*).

### 3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini penulis akan menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan secara fungsional dan non-fungsional.

### 4. Merancang Sistem yang Direkomendasikan

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Merancang *user interface* untuk mengakses sistem dalam menjalankan proses pengolahan informasi dengan menggunakan *Adobe XD*.

- b. Merancang *database* yang akan digunakan dalam sistem usulan yang terdiri dari struktur table dengan menggunakan *SQL Server 2014*.

